REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengelolaan data dan analisa data terkait penggunaan media tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 1. Penggunaan media tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, merupakan pemanfaatan media tutorial berbantuan komputer yang telah di program sesuai dengan topik atau tema yang tengah di ajarkan. Bahan ajar yang di gunakan adalah memafaatkan fasilitas komputer yang dimiliki SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus maupun bersumber dari internet pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan media tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, terbukti dengan tingginya nilai hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media tutorial. Dengan begitu, penggunaan media tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bermanfaat sekali bagi guru dan peserta didik, karena guru lebih mudah menjelaskan membimbing peserta didik terhadap materi-materi Pendidikan Agama Islam dan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan tanggap dalam memperhatikan penjelasan serta bimbingan dari guru. Selain nilai yang di tunjukkan oleh peserta didik tersebut, peserta didik juga dapat menjadi trampil dan dapat mengatasi kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam
- 2. Adapun faktor yang mendukung dan penghambat penggunaan media tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, faktor yang mendukung *pertama*, hal-hal yang paling mendukung paling utama yaitu dalam diri peserta didik, karena

dalam diri sendiri mempunyai niat dan tekat yang positif dalam belajar akan memotivasi diri sendiri dalam belajar dan dapat menerima pelajaran dengan paham. Kedua, dari guru ataupun orang tua, tanpa adanya pendidik dan orang tua peserta didik tidak tau apa-apa, oleh karena itu peran keduanya tersebut sangatlah penting untuk mendapatkan ilmu dan arahan yang positif untuk meraih masa depan yang cerah dan dapat menjalani kehidupan yang selalu berfikir positif. Ketiga, fasilitas yang terdapat sekolah yang memadahi, untuk menunjang berjalannya pembelajaran yang efektif karena peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran jika ada fasilitas yang memadahi. Faktor yang menjadi penghambat dalam penggunaan media tutorial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pertama hal-hal yang berasal dari diri peserta didik yaitu faktor kesehatan mata peserta didik yang terganggu sehingga harus memakai kacamata untuk membantu penglihatannya agar lebih jelas, egoisme peserta didik, ketidak siapan peserta didik saat menerima tugas. Kedua, dari keluarga ataupun lingkungan di sekitarnya, adanya masalah da<mark>lam keluarga, kurangnya perhatian dan pengertian dari kelua</mark>rga sangat mempengaruhi konsentrasi peserta didik dalam belajar.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan penulis di SMA Islam Sudirman Mejobo Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu:

1. Saran untuk Sekolah

- a. Sekolah hendaknya mampu mengimbangi perkembangan zaman dengan menyedikan fasilitas maupun kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman yang berbasis ICT.
- b. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang mencukupi bagi semua peserta didik terutama dalam bidang teknologi dan informasi serta memberikan pelatihan serta pembinaan teknologi informasi (pelatihan ICT) pada guru.

c. Seyogyanya pihak sekolah sendiri memiliki konsep yang sistematis dan kebijakan yang lebih terarah agar timbul kesadaran guru-guru untuk memanfaatkan pembelajaran secara keseluruhan.

2. Saran kepada Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru PAI hendaknya lebih inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, karena penggunaan strategi maupun media yang bervariasi akan menimbulkan motivasi belajar serta meningkatkan prestasi belajar yang tinggi bagi peserta didik.
- b. Penggunaan media yang terlalu sering juga terkadang kurang efektif, maka perlu di perhatikan intensitasnya agar sesuai yang di perlukan. Artinya guru harus mampu merumuskan proposionalitas penggunaan media, sehingga mencapai ukuran ideal. Media hanya benda mati, yang optimalisasi penggunaannya sangat bergantung pada kompetensi dan kreatifitas dari guru yang bersangkutan.

3. Saran kepada Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya lebih giat belajar dan menumbuhkan motivasi internal baik dalam pelajaran Agama maupun pelajaran umum.
- b. Sebagai seorang peserta didik hendaknya harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi, harus terus berusaha dalam memahami materi yang di ajarkan dengan cara belajar kelompok dan berlatih mengungkapkan gagasan atau pendapat.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1. Shlawat serta salam teruntuk Rasulullah SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang Islami. Semoga kita selalu mengikuti jejaknya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak

REPOSITORI STAIN KUDUS

kekurangan. Besar harapan peneliti atas saran, masukan, serta kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya tiada kata yang pantas keluar dari penulis selain memohon ampun pada Ilahi Robbi atas segala kekurangan dan kesalahan penulis dan penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam Amin....

